



**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK IBU KARTINI SEMARANG**

Disusun oleh

Nama : Rahina Larasati  
NIM : 2201409044  
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Wahyuningsih, M.Pd.



Dra. Hj. Zahrotul Muna

NIP. 196008081986022001

NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. H. Masugino, M.Pd.

NIP. 1195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktek Pengalam Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Ibu Kartini Semarang pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL 2, maka penulis menyusun laporan PPL 2 sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL 2.
3. Dra Hj. Zahrotul Muna selaku kepala SMK Ibu Kartini Semarang.
4. Dra Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen koordinator pembimbing SMK Ibu Kartini Semarang.
5. Dra. Indrawati, M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL 2.
6. Muhdlor, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMK Ibu Kartini Semarang.
7. Eko Setyowati, S.Pd., selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL 2.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Ibu Kartini Semarang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 4 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	iv
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI .....	5
A. Pengertian Praktek Lapangan .....	5
B. Landasan Praktek Pengenalan Lapangan .....	5
C. Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru.....	5
BAB III. PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Bimbingan.....	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat .....	14
BAB IV. PENUTUP .....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Jadwal Piket Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
7. Jadwal Pelajaran
8. Perangkat Pembelajaran
  - a. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dengan menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa dari semua jurusan yang ada di Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan agar tercetak calon pendidik yang profesional dan berkualitas yang

mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. PPL itu sendiri bertujuan membentuk mahasiswa praktikan untuk bisa menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan dituntut untuk mengikuti kegiatan praktek yang meliputi praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang ada di tempat latihan. Dengan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka Universitas Negeri Semarang mengadakan program PPL dengan cara menjalin kerjasama antar beberapa pihak yang berkompetensi dalam pelaksanaan pendidikan dengan pihak-pihak sekolah baik negeri maupun swasta.

Praktek pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu :

1. PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah latihan dan pengamatan pengajaran.
2. PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

Untuk itu Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL 1 dan PPL 2 (Ps. 10:1) adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

## **B. Tujuan PPL**

Praktek Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktek Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

## **C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan**

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini akan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Pihak Sekolah

Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan melalui pemantauan terhadap mahasiswa PPL sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dan koreksi. Dapat menjalin kerjasama yang baik antar institusi sekolah dengan lembaga pendidikan UNNES.

## 2. Pihak UNNES

Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan pihak sekolah. Memperoleh masukan tentang PPL mengenai kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam mengajar, metode yang diterapkan dalam mengajar dan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## 3. Pihak Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
- b. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
- c. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata diklat yang bersangkutan.
- d. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan mata diklat mahasiswa pratikan.
- e. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan nonpengajaran.
- f. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
- g. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
- h. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
- i. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL 2 secara terbimbing.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah:

1. Praktek Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

#### **B. Landasan Praktek Pengalaman lapangan (PPL)**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam:

1. Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 1990 tentang Tenaga Kependidikan
3. Surat keputusan Rektor No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah:

- a. Praktek Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
  - b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
  - c. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S:1994:2)
4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.

### **C. Kompetensi Yang Harus Dimiliki Guru**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

#### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- a. Pemahaman terhadap peserta didik
  - 1) Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
  - 2) Kemampuan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
  - 3) Terbuka terhadap pendapat siswa
  - 4) Memiliki sifat sensitif terhadap kesulitan siswa
- b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
  - 1) Kemampuan merumuskan Indikator pembelajaran
  - 2) Kemampuan memilih materi pembelajaran sesuai dengan indikator/ kompetensi
  - 3) Kemampuan memilih dan mendayagunakan media pembelajaran
  - 4) Kemampuan mengorganisasikan urutan materi
  - 5) Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran
- c. Evaluasi hasil belajar
- d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya

## 2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang:

- a. Mantap
- b. Stabil
- c. Dewasa
- d. Arif
- e. Berwibawa
- f. Teladan bagi peserta didik
- g. Berakhlak mulia

### **Indikator kompetensi kepribadian mencakup :**

- 1) Kemantapan untuk menjadi guru
- 2) Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- 3) Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa

- 4) Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
- 5) Kewibawaan sebagai seorang guru
- 6) Sikap keteladanan bagi peserta didik
- 7) Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- 8) Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- 9) Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
- 10) Kejujuran dan tanggung jawab

### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan:

- a. Peserta didik  
Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- b. Sesama pendidik  
Kemampuan berkomunikasi dengan sesama guru
- c. Tenaga kependidikan  
Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, staf TU, dan karyawan sekolah
- d. Orang tua/ Wali peserta didik  
Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua/ wali peserta didik
- e. Masyarakat sekitar  
Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

### 4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standard nasional. Indikator kompetensi profesional meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Kemampuan membuka pelajaran

- c. Kemampuan bertanya
- d. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- e. Kejelasan dalam penyampaian materi
- f. Kemampuan mengelola kelas
- g. Kemampuan menutup pelajaran
- h. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu**

Praktek Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB, dan hari Jumat pukul 07.00 sampai pukul 11.15 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang, Jalan Imam Bonjol 199, Semarang Telepon (024) 3543512.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Setelah melaksanakan PPL 1 dimana praktikan melakukan observasi lapangan dilanjutkan tahapan PPL 2 yang langsung pada kegiatan praktek mengajar di sekolah latihan. Praktek Pengalaman Lapangan terdiri dari 2 tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dalam pelaksanaannya dijadikan satu

dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan. PPL 1 dilaksanakan kurang lebih 2 minggu dan PPL 2 dilaksanakan kurang lebih 2 bulan yang mulai dilaksanakan pada awal semester VII.

Pada PPL 2 ini mahasiswa praktikan terlebih dahulu mengadakan bimbingan dengan guru pamong mengenai penempatan praktikan mengajar. Praktikan kemudian memulai melaksanakan KBM dan bertindak sebagai guru di kelas dengan membuat perangkat pembelajaran yang telah ditetapkan dan tidak terlepas dari pengawasan dan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

##### **1. Persiapan Belajar Pembelajaran**

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

##### **2. Kegiatan Belajar Pembelajaran**

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru

pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

3) Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru

praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti *Contextual Approach, Cooperative Learning, Problem Based Learning*, dan portofolio .

2) Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

2) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

3) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

4) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (home work) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

5) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

6) Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

### **E. Proses Bimbingan**

Sebelum melakukan praktek mengajar terlebih dahulu guru pamong memberikan pengarahan dan bimbingan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Satuan Acara Pembelajaran, Rencana Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester. Dalam melaksanakan praktek mengajar guru pamong memberikan masukan-masukan berupa kritikan dan saran mengenai kelebihan dan kekurangan dari praktikan baik tentang penguasaan materi dan pengelolaan kelas ketika sedang melakukan praktek mengajar.

Selain mendapat bimbingan dari guru pamong mahasiswa praktikan juga melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing. Materi dan rencana pengajaran sebelum sebelum digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan pada guru pamong maupun dosen pembimbing, dan apabila

disetujui maka proses belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dalam rencana pembelajaran.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Kondisi yang mendukung
  - a. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
  - b. Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
2. Kondisi yang menghambat
  - a. Kurangnya motivasi belajar siswa
  - b. Kurangnya kedisiplinan siswa
  - c. Tidak adanya tindak lanjut pembelajaran di luar sekolah, bahkan di luar kelas
  - d. Kurang memadainya sarana dan prasarana, seperti tidak tersedianya laboratorium bahasa.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Ibu Kartini Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang

dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Ibu Kartini Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa, sarana kesehatan dan perpustakaan harus diperhatikan sehingga akan tercipta lingkungan sekolah yang kondusif. Diharapkan adanya sumber dan media belajar untuk setiap mata pelajaran tanpa ada pengecualian seperti buku-buku referensi dan sarana pendukung lainnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Selain itu kegiatan ekstra kurikuler juga perlu dikembangkan untuk mencari dan mengembangkan bakat siswa dan tidak hanya ekstra-ekstra tertentu yang menonjol saja yang dikembangkan tetapi juga perlu tambahan-tambahan ekstra kurikuler yang lain sehingga siswa memiliki prestasi yang membanggakan diluar kemampuan akademiknya.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Rahina Larasati  
NIM. : 201409044  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Sekolah Praktek : SMK Ibu Kartini Semarang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah dengan bobot 6 sks yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan kurikuler PPL berfungsi sebagai wadah pelatihan untuk menerapkan teori-teori kependidikan yang telah diperoleh mahasiswa selama semester-semester sebelumnya. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, dan terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama atau disebut PPL 1, dilaksanakan selama dua minggu pertama pelaksanaan PPL 1 (tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012) dan PPL 2 (tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012).

Dalam pelaksanaan PPL tahun 2012, praktikan ditempatkan di Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang, Jalan Imam Bonjol 199, Semarang bersama sembilan belas praktikan lainnya dari berbagai jurusan. Pada hari pertama kedatangan praktikan ke sekolah tersebut, kami disambut dengan hangat oleh pihak SMK Ibu Kartini Semarang, yang tentu saja meninggalkan kesan kekeluargaan yang mendalam. Pada hari itu, praktikan diperkenalkan dengan guru-guru di SMK Ibu Kartini, diperkenalkan dengan guru-guru pamong praktikan yang akan membimbing praktikan selama melakukan kegiatan PPL, juga dijelaskan tentang tata tertib yang berlaku di SMK Ibu Kartini. Bantuan dari seluruh keluarga sekolah sangat kami rasakan ketika pelaksanaan PPL 2, sehingga data-data yang kami butuhkan dapat dengan mudah didapatkan.

Berikut adalah hasil pengalaman praktek mengajar di kelas X A2 di bawah bimbingan Ibu Eko Setyowati, S.Pd.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris**

Selama masa praktek, praktikan menemukan beberapa poin dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di SMK Ibu Kartini Semarang, yaitu.

#### **a. Kekuatan**

- Bahasa Inggris memegang peranan yang penting di semua sektor, karena merupakan bahasa internasional. Terutama untuk jurusan tata boga dan tata busana di SMK Ibu Kartini Semarang, bahasa Inggris akan sangat berguna bagi anak didik untuk berkencan di dunia global.
- Dari permodelan oleh guru pamong selama kegiatan observasi, praktikan dapat melihat bahwa terdapat motivasi yang menjanjikan dari siswa dalam belajar bahasa Inggris. Di dalam kelas, sebagian besar siswa terlihat sangat aktif dalam mengikuti pelajaran.

- Kekuatan yang tidak bisa dipungkiri adalah kekuatan dari guru mata pelajaran itu sendiri. Selama proses observasi kelas, praktikan melihat bahwa guru mata pelajaran bahasa Inggris adalah seorang guru yang berkompeten, bersemangat, dan bekerja keras dalam mengajar.

b. Kelemahan

Meskipun banyak keunggulan dari pembelajaran bahasa Inggris di SMK Ibu Kartini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa poin kelemahan sebagai berikut.

- Siswa-siswa SMK Ibu Kartini yang aktif di dalam kelas dapat berbalik menjadi kelemahan apabila guru lengah atau kurang dapat mengelola kelas dengan baik.
- Kegiatan pembelajaran konvensional kurang dapat menarik atensi siswa-siswa, sehingga dibutuhkan teknik pembelajaran lain yang lebih variatif.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris di SMK Ibu Kartini Semarang, yaitu:

- a. Laboratorium komputer
- b. *LCD projector*

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

SMK Ibu Kartini Semarang telah sejak lama menjadi tempat PPL bagi mahasiswa UNNES. Hal ini tentu beralasan. Kualitas guru-guru di sekolah ini tidaklah diragukan. Guru pamong praktikan, yang sekaligus guru mata pelajaran bahasa Inggris di SMK Ibu Kartini, memiliki kompetensi tinggi, dilihat dari kemampuan dalam pengelolaan kelas, kemampuan penyampaian materi, serta penguasaan materi itu sendiri. Hal ini tentu saja berpengaruh besar dalam mencapai keberhasilan sebuah pembelajaran bahasa Inggris.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat kooperatif sehingga praktikan merasa sangat terbantu di dalam proses PPL ini.

## 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di SMK Ibu Kartini Semarang menggunakan kurikulum KTSP. Pembelajaran dilakukan dengan sistem *moving class*, yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pihak guru maupun siswa dan menghindari kebosanan di dalam kelas, dan mengefektifkan penggunaan ruang-ruang kelas tertentu. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru pamong tidak terpatri pada RPP maupun silabus, tetapi dengan fleksibel dapat mengelola KBM. Hal ini mencerminkan kemampuan guru pamong yang tinggi. Penjelasan yang diberikan sangat

mudah dimengerti karena menggunakan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai seluk-beluk di SMK Ibu Kartini Semarang, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Diharapkan setelah ini, inspirasi yang praktikan dapat dari kegiatan PPL 2 dapat berguna dalam kegiatan PPL 2, maupun kegiatan-kegiatan terkait pembelajaran bahasa Inggris lainnya.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2**

Ada banyak sekali nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2, antara lain, praktikan dapat secara nyata mengerti tentang peran dan tugas warga sekolah, praktikan dapat lebih memahami tentang cara bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah di sekolah, mendapat pengetahuan lebih jauh tentang karakteristik peserta didik dan cara mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada terkait dengan peserta didik, serta mendapatkan ide tentang cara-cara pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran yang dapat praktikan sampaikan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan maksimal terhadap media pembelajaran bahasa Inggris, seperti *LCD projector* serta penggunaan laboratorium komputer untuk menunjang pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal, baik teori maupun praktek.

Bagi UNNES, diharapkan persiapan pelaksanaan PPL lebih ditingkatkan, terutama untuk sistem SIM-PPL, sehingga nantinya dapat terlaksana dengan lebih lancar. Terkhusus bagi jurusan pendidikan bahasa Inggris, akan lebih baik apabila kuota untuk sekolah RSBI ditambah, sehingga praktek pengajaran bahasa Inggris dapat lebih dimaksimalkan.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Eko Setyowati, S.Pd.  
NUPTK. 2852755657300052

Rahina Larasati  
NIM. 2201409044

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**